

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas III

No	Nama	L/P
1.	A F	P
2.	A N A	P
3.	A D Z	L
4.	A N S	P
5.	E M A	P
6.	F G N H	P
7.	F P P	L
8.	F C P	P
9.	F T	P
10.	F A D P	L
11.	G A K R W	P
12.	K A S	L
13.	M D N F	L
14.	N F I Z	P
15.	N F A	P
16.	N F F	L
17.	R J A	L
18.	M R	L
19.	K	P
20.	S	L

Lampiran 2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KD	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Jawaban	Skor
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Mengidentifikasi ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat utama.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 1,2	<i>Pre-test</i> 1. D 2. A <i>Post-test</i> 1. A 2. C	1
		Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat penjelas.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 3,4	<i>Pre-test</i> 3. C 4. A <i>Post-test</i> 3. B 4. A	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat utama pada paragraf tersebut.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 5,6	<i>Pre-test</i> 5. C 6. B <i>Post-test</i> 5. C 6. C	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menyeleksi kalimat yang termasuk kalimat pendukung.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 7,8	<i>Pre-test</i> 7. C 8. B <i>Post-test</i> 7. C 8. D	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat	<i>Pre-test & Post-test</i> no.	<i>Pre-test</i> 9. A 10. C	1

KD	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Jawaban	Skor
		menyimpulkan isi informasi dari sebuah teks.	9, 10, 11	11. A <i>Post-test</i> 9. C 10. A 11. C	
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.6.1 Menuliskan ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah teks, siswa dapat menyusun ide pokok dari setiap paragraf.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 <i>Post-test</i> 12. B 13. D 14. B 15. A 16. C 17. B 18. D	1
		4.6.2 Meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang yang telah ditemukan.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks yang telah ditemukan.	<i>Pre-test & Post-test</i> no. 19, 20 <i>Post-test</i> 19. D 20. A	

Lampiran 3 RPP Kelas III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 02 Nambangan Kidul
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 2
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub Tema	: 2 (Perkembangan Teknologi Produksi Sandang)
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
Bahasa Indonesia	
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Mengidentifikasi ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.6.1 Menuliskan ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang. 4.6.2 Meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang yang telah ditemukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok teks dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan ide pokok suatu paragraf dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat meringkas informasi berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religius
2. Jujur
3. Kerja sama

E. Materi Pembelajaran

Menentukan Ide Pokok

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: Inkuiri
Model Pembelajaran	: Inkuiri Terbimbing
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan membuka kelas dengan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menanyakan kabar para siswa dan mengecek kehadiran siswa 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>ORIENTASI (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas. 2. Guru menginformasikan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <p>PENYAJIAN MASALAH (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk membaca teks yang ada pada buku tematik tema 7 subtema 2 halaman 62 yang berjudul “Bahan Dasar Pakaian”. 2. Siswa diberikan pertanyaan berdasarkan isi teks yang telah dibaca. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	60 Menit

	<p>PENGAJUAN HIPOTESIS GURU (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir tentang informasi yang terkandung pada teks berjudul “Bahan Dasar Pakaian”.2. Guru mengajukan hipotesis awal terkait ide pokok yang akan dibuktikan oleh siswa “Ide pokok selalu berada di kalimat utama yang terletak di awal paragraf saja”. <p>TAHAP PENGUMPULAN DATA (20 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.2. Setiap kelompok akan diberi kartu paragraf dan diarahkan untuk membaca setiap paragraf dengan cermat.3. Setiap kelompok akan menentukan kalimat utama dan menuliskan ide pokok yang ditemukan pada LKPD yang telah disediakan.4. Guru memberikan waktu untuk siswa berdiskusi dan memastikan bahwa semua anggota kelompok terlibat aktif. <p>PENGUJIAN HIPOTESIS (20 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">5. Setelah setiap kelompok menyelesaikan LKPD, langkah selanjutnya setiap kelompok akan berbagi temuan dengan kelompok lain.6. Guru akan membimbing setiap kelompok untuk menganalisis ide pokok yang ditemukan oleh setiap kelompok. <p>PENARIKAN KESIMPULAN (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru berdiskusi apakah hipotesis guru terbukti atau tidak berdasarkan hasil analisis ide pokok yang ditemukan oleh setiap kelompok.	
--	--	--

	2. Siswa bersama guru menarik kesimpulan tentang ide pokok dan memastikan siswa bahwa sudah memahami konsep menentukan ide pokok.	
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa materi yang telah kamu pelajari hari ini? • Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini? • Apakah ada materi yang belum kamu mengerti hari ini? <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai materi pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru dan siswa melakukan doa untuk menutup pembelajaran hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.</p>	5 Menit

H. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7:

Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- b. Buku Siswa Tema 7:

Perkembangan Teknologi Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Media Belajar

Kartu paragraf

I. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Soal *Post-test*

KD	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Jawaban	Skor
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Mengidentifikasi ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat utama.	<i>Post-test</i> no. 1,2	<i>Post-test</i> 1. A 2. C	1
		Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat penjelas.	<i>Post-test</i> no. 3,4	<i>Post-test</i> 3. B 4. A	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat utama pada paragraf tersebut.	<i>Post-test</i> no. 5,6	<i>Post-test</i> 5. C 6. C	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menyeleksi kalimat yang termasuk kalimat pendukung.	<i>Post-test</i> no. 7,8	<i>Post-test</i> 7. C 8. D	1
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menyimpulkan	<i>Post-test</i> no. 9, 10, 11	<i>Post-test</i> 9. C 10. A 11. C	1

KD	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Jawaban	Skor	
		isi informasi dari sebuah teks.				
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.6.1 Menentukan ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan ide pokok dari setiap paragraf.	<i>Post-test</i> no. 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	<i>Post-test</i> 12. B 13. D 14. B 15. A 16. C 17. B 18. D	1
		4.6.2 Meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang yang telah ditemukan.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks yang telah ditemukan.	<i>Post-test</i> no. 19, 20	<i>Post-test</i> 19. D 20. A	1

2. Penilaian Afektif

No.	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Penilaian : Skor Benar × 5

Keterangan:

A. Kehadiran

B. Aktif dalam pembelajaran

C. Bekerjasama dalam kelompok

D. Mengerjakan LKPD/PR secara Mandiri/Kelompok

Aspek Afektif	Skor	Kriteria
Kehadiran	4	Hadir sebelum guru memulai pembelajaran
	3	Siswa hadir ketika guru sedang memulai pembelajaran
	2	Siswa hadir 5 menit setelah guru memulai pembelajaran
	1	Siswa tidak hadir
Aktif dalam pembelajaran	4	Siswa aktif dalam pembelajaran
	3	Siswa aktif dalam pembelajaran jika bersama teman-temannya
	2	siswa aktif ketika disuruh dengan guru
	1	Siswa tidak aktif dalam pembelajaran
Bekerja sama dalam kelompok	4	Siswa sungguh-sungguh berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya
	3	Siswa berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya tetapi diselingi ramai dengan temannya
	2	Siswa berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya setelah mendapat peringatan dari guru
	1	Siswa tidak berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya
Mengerjakan tugas	4	Mengerjakan semua LKPD dengan benar

3	Mengerjakan semua LKPD dengan benar, tetapi ada yang salah
2	Mengerjakan sebagian dari yang ditugaskan
1	Tidak mengerjakan tugas

Penilaian : Skor Benar \times 6,25

Keterangan :

Skor > 80 (Sangat Baik)

Skor > 70 (Baik)

Skor > 60 (Cukup)

Skor > 60 (Kurang)

Wali Kelas III



Mike Budi Saputri, S.Pd
NIP. 19900207 202012 2 002

Madiun, 24 April 2024

Mahasiswa



Indah Fitriani
NIM. 2002101250

Mengetahui

Kepala SDN 002 Nambangan Kidul



Indah Fitriyanti, S.Pd
NIP. 19500207 200604 2 020

MEDIA



Alam Indonesia sungguh kaya. Indonesia menjadi negara dengan Sumber Daya Alam yang melimpah.

Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.



Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita.

Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil panen harus diolah agar tidak cepat membusuk.



Mengolah hasil panen dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan. Teknologi pangan dapat menghasilkan makanan baru. Teknologi pangan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk.



Hasil panen melimpah dapat diolah menjadi makanan baru.

Kacang kedelai dapat dibuat menjadi tahu, tempe, dan kecap. Susu sapi dapat diolah menjadi mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan mengolah makanan agar tahan lama. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.



Lampiran 4 Instrumen Soal *Pre-test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nama	:	
Kelas	:	
Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	60 Menit
Nilai	:	<input type="text"/>

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban huruf A,B,C atau D!

1. Kalimat yang menjadi rujukan kalimat lain disebut....
 - A. Kalimat Penghubung
 - B. Kalimat Penjelas
 - C. Kalimat Tambahan
 - D. Kalimat Utama
2. Kalimat yang dapat berdiri sendiri disebut....
 - A. Kalimat Utama
 - B. Kalimat Penjelas
 - C. Kalimat Penghubung
 - D. Kalimat Tambahan
3. Kalimat utama dijelaskan oleh beberapa kalimat yang disebut....
 - A. Gagasan Utama
 - B. Gagasan Pokok
 - C. Kalimat Penjelas
 - D. Kalimat Pembantu
4. Kalimat yang menjelaskan ide pokok dari kalimat utama disebut....
 - A. Kalimat Penjelas
 - B. Kalimat Pokok
 - C. Kalimat Pembantu
 - D. Kalimat Tambahan

5. Bacalah Paragraf Berikut!

Dahulu, orang menggunakan transportasi tradisional seperti delman, kereta kuda, dan perahu. Kini, dengan adanya mobil, motor, dan kereta api listrik, perjalanan menjadi lebih cepat dan nyaman. Hal tersebut menunjukkan transportasi mengalami perubahan yang pesat.

Kalimat utama paragraf di atas adalah....

- A. Transportasi tradisional seperti delman, kereta kuda, dan perahu sudah jarang digunakan.
- B. Mobil, motor, dan kereta api listrik membuat perjalanan menjadi lebih cepat dan nyaman.
- C. Transportasi mengalami perubahan yang pesat.
- D. Dahulu, orang menggunakan transportasi tradisional.

6. Bacalah Paragraf Berikut!

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Kita bisa menikmati barang-barang modern dan berkomunikasi dengan orang-orang kapanpun dan dimanapun dengan mudah. Transportasi yang cepat juga memudahkan kita untuk bepergian.

Kalimat utama paragraf di atas adalah....

- A. Kita bisa menikmati barang-barang modern dan berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dengan mudah.
- B. Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari.
- C. Transportasi yang cepat memudahkan kita untuk bepergian.
- D. Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi telah memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari.

7. Bacalah Teks Berikut!

Teknologi produksi di lingkungan kita terus berkembang pesat. Salah satu contohnya adalah penggunaan mesin-mesin modern dalam proses pembuatan pakaian di pabrik tekstil yang ada di sekitar kota. Mesin-mesin ini memungkinkan proses produksi menjadi lebih cepat dan efisien.

Kalimat manakah yang merupakan kalimat penjelas dalam teks tersebut?

- A. Teknologi produksi di lingkungan kita terus berkembang pesat.
- B. Salah satu contohnya adalah penggunaan mesin-mesin *modern* dalam proses pembuatan barang di pabrik.
- C. Mesin-mesin ini memungkinkan proses produksi menjadi lebih cepat dan efisien.
- D. Pabrik tekstil ada di sekitar kota.

8. Bacalah Teks Berikut!

Komunikasi di lingkungan kita semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi. Sekarang, kita bisa berkomunikasi dengan orang yang jauh melalui telepon genggam atau internet. Hal ini membuat kita dapat terhubung dengan teman dan keluarga tanpa harus bertemu langsung. Kalimat manakah yang merupakan kalimat penjelas dalam teks tersebut?

- A. Komunikasi di lingkungan kita semakin mudah berkat perkembangan teknologi.
- B. Hal ini membuat kita dapat terhubung dengan teman dan keluarga tanpa harus bertemu langsung.
- C. Sekarang, kita tidak bisa berkomunikasi dengan orang yang jauh melalui telepon genggam atau internet.
- D. Perkembangan teknologi membuat komunikasi menjadi lebih mudah.

9. Bacalah Teks Berikut!

Di desa saya, teknologi produksi sandang semakin maju. Para pengrajin kain menggunakan mesin-mesin modern untuk membuat kain. Mereka tidak lagi menggunakan tenun manual seperti dulu. Dengan mesin-mesin tersebut, mereka dapat membuat kain lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak.

Apa yang membuat teknologi produksi kain semakin maju di desa?

- A. Penggunaan mesin-mesin *modern*
- B. Penggunaan tenun manual
- C. Penggunaan bahan-bahan alami
- D. Penggunaan bahan-bahan sintetis

10. Bacalah Teks Berikut!

Di desa Mejayan, komunikasi juga semakin canggih. Dahulu, untuk berkomunikasi jarak jauh, orang harus menulis surat atau menggunakan telepon rumah. Namun sekarang, hampir setiap orang memiliki ponsel pintar yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan cepat dan mudah.

Apa kesimpulan dari paragraf tersebut?

- A. Penggunaan surat masih digunakan pada era saat ini meskipun sudah ada perkembangan teknologi yang pesat.
- B. Penggunaan telepon rumah sangat membantu masyarakat untuk melakukan komunikasi jarak jauh.
- C. Komunikasi yang semakin canggih membuat orang mudah untuk berkomunikasi dengan cepat dan mudah.
- D. Di desa Mejayan komunikasi sudah semakin canggih.

11. Bacalah Paragraf Berikut Ini!

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi produksi di lingkungan sekitar juga mengalami kemajuan. Salah satu contohnya adalah mesin pengolah makanan yang semakin canggih. Dulu, ibu-ibu harus mengupas dan mengiris sayuran secara manual, namun sekarang dengan mesin pengolah makanan, pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

Apa kesimpulan dari paragraf tersebut?

- A. Teknologi produksi mengalami perkembangan di lingkungan sekitar yang memudahkan pengolahan makanan menggunakan mesin yang cepat dan efisien.
- B. Penggunaan mesin untuk mengiris sayuran saat ini masih digunakan secara manual karena lebih efisien.
- C. Mengupas sayuran menggunakan mesin pengolah makanan membutuhkan biaya yang lebih banyak karena harus membeli alat.
- D. Perkembangan teknologi produksi di lingkungan sekitar menyebabkan ibu-ibu menggunakan mesin pengolah makanan agar pekerjaan menjadi lebih lama.

Teks untuk soal nomor 12 s.d 14

Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya dagingnya, duri ikan pun akan melunak.

Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus daun pisang. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan matang secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan menentukan daya tahan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan.

12. Ide pokok paragraf satu adalah....
- A. Bandeng presto memiliki duri yang lunak dan tajam.
 - B. Ikan bandeng yang dimasak menggunakan panci presto disebut bandeng presto.
 - C. Panci presto hanya bisa digunakan untuk memasak bandeng.
 - D. Bandeng akan melunak saat dimasak menggunakan panci presto.
13. Ide pokok paragraf dua adalah....
- A. Bumbu yang digunakan untuk memasak bandeng presto adalah bawang putih, kunyit, dan garam.
 - B. Cara memasak bandeng presto dengan cepat
 - C. Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, bawang merah, kunyit, dan garam.
 - D. Pengukusan bandeng presto menggunakan daun pisang.
14. Ide pokok paragraf tiga adalah....
- A. Bandeng presto dapat tahan selama 3 bulan.
 - B. Pengemasan bandeng presto.
 - C. Bandeng presto dapat dikemas secara menarik.
 - D. Pengaruh cara pengemasan terhadap daya tahan bandeng presto.

Teks untuk soal nomor 15 s.d 18

Teknologi Pangan

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil panen harus diolah agar tidak cepat membusuk.

Mengolah hasil panen dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan. Teknologi pangan dapat menghasilkan makanan baru. Teknologi pangan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk.

Hasil panen berlimpah dapat diolah menjadi makanan baru. Kacang kedelai dapat dibuat menjadi tahu, tempe, dan kecap. Susu sapi dapat diolah menjadi mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan mengolah makanan agar tahan lama.

Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

15. Ide pokok paragraf satu adalah....
- A. Indonesia memiliki beragam sumber daya alam.
 - B. Indonesia menyediakan hasil peternakan.
 - C. Alam Indonesia kaya akan sumber pangan dari hasil pertanian dan peternakan.
 - D. Pangan adalah makanan.
16. Ide pokok paragraf dua adalah....
- A. Hasil panen dan ternak yang melimpah menjadi sumber pangan bagi manusia.
 - B. Hasil panen dan ternak dapat bertahan lebih lama.
 - C. Hasil panen dan ternak dapat diolah menjadi berbagai macam makanan.
 - D. Meskipun sumber pangan melimpah, hasil pertanian dan peternakan perlu diolah agar tidak cepat membusuk.
17. Ide pokok paragraf tiga adalah....
- A. Hasil pangan diolah menggunakan teknologi pangan.
 - B. Teknologi pangan harus dilakukan dengan baik agar makanan tidak membusuk.
 - C. Hasil panen diolah menjadi sumber makanan bagi manusia.
 - D. Teknologi pangan dapat menciptakan makanan yang lezat.
18. Ide pokok paragraf empat adalah....
- A. Hasil panen hanya dapat diolah menjadi beberapa makanan saja.
 - B. Teknologi pangan sangat dibutuhkan oleh manusia.
 - C. Hasil panen yang berlimpah diolah menjadi makanan baru.
 - D. Kacang kedelai menjadi hasil panen yang sangat melimpah.
19. Berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan di soal nomor 12 s.d 14, maka ringkasan yang tepat adalah....
- A. Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak menggunakan panci presto dengan uap air bertekanan tinggi untuk melunakkan daging dan duri ikan. Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Bandeng presto merupakan makanan yang sangat lezat.
 - B. Ikan bandeng dibumbui dengan bawang merah, bawang putih, kunyit, dan garam, lalu dibungkus daun pisang dan dimasak dalam panci presto. Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas.
 - C. Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak menggunakan panci presto dengan uap air bertekanan tinggi untuk melunakkan daging dan duri ikan. Ikan dibumbui dengan bawang merah, bawang putih, kunyit, dan garam, lalu dibungkus daun pisang dan dimasak dalam panci presto. Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas.
 - D. Ikan bandeng yang dimasak menggunakan panci presto disebut bandeng presto. Bumbu dan cara pembungkusan bandeng presto sebelum dimasukkan ke panci presto harus tepat agar matang merata. Setelah

matang, bandeng presto harus dikemas dengan cara pengemasan yang benar karena berpengaruh terhadap daya tahan bandeng presto.

20. Berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan di soal nomor 15 s.d 18, maka ringkasan yang tepat adalah....

- A. Teknologi Pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan sehingga dapat menghasilkan makanan baru dan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk. Alam Indonesia yang kaya menyediakan sumber pangan berupa hasil pertanian dan peternakan. Hasil panen dan ternak yang melimpah dapat diolah menjadi makanan baru seperti tahu, tempe, kecap, mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan karena dapat menghasilkan makanan yang tahan lama.
- B. Alam Indonesia kaya akan sumber pangan dari hasil pertanian dan peternakan. Hasil panen dan ternak yang melimpah menjadi sumber pangan bagi manusia. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan, menciptakan makanan baru, dan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk. Hasil panen yang berlimpah dapat diolah menjadi makanan baru melalui teknologi pangan, sehingga dapat bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.
- C. Alam Indonesia yang kaya menyediakan sumber pangan berupa hasil pertanian dan peternakan. Hasil panen dan ternak yang melimpah dapat diolah menjadi makanan baru seperti tahu, tempe, kecap, mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan karena dapat menghasilkan makanan yang tahan lama.
- D. Teknologi Pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan sehingga dapat menghasilkan makanan baru dan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk. Alam Indonesia yang kaya menyediakan sumber pangan berupa hasil pertanian dan peternakan. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan karena dapat menghasilkan makanan yang tahan lama.

Kunci Jawaban *Pre-test*

1. D
2. A
3. C
4. A
5. C
6. B
7. C
8. B
9. A
10. C
11. A
12. A
13. A
14. B
15. C
16. A
17. A
18. C
19. D
20. B

Lampiran 5 Instrumen Soal *Post-test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nama	:	
Kelas	:	
Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	60 Menit
Nilai	:	<input type="text"/>

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban huruf A,B,C atau D!

1. Kalimat yang mengandung ide pokok atau pokok pikiran sebuah paragraf disebut....
 - A. Kalimat Utama
 - B. Kalimat Penghubung
 - C. Kalimat Penjelas
 - D. Kalimat Tambahan
2. Kalimat utama dalam sebuah paragraf biasanya berjumlah....
 - A. Lima kalimat
 - B. Tujuh kalimat
 - C. Satu kalimat
 - D. Empat kalimat
3. Kalimat yang berisi penjelasan atau keterangan tambahan dari kalimat utama disebut....
 - A. Kalimat Pembantu
 - B. Kalimat Penjelas
 - C. Gagasan Utama
 - D. Gagasan Pokok
4. Kalimat yang mengandung gagasan-gagasan penjelas disebut....
 - A. Kalimat Penjelas
 - B. Kalimat Pembantu
 - C. Kalimat Utama
 - D. Kalimat Pokok

5. Bacalah Paragraf Berikut!

Salah satu dampak positif perkembangan teknologi komunikasi adalah memudahkan kita untuk mendapatkan informasi. Dulu, kita hanya dapat mencari informasi melalui buku atau koran. Sekarang, informasi bisa kita dapatkan dengan cepat melalui internet.

Kalimat utama paragraf di atas adalah....

- A. Informasi bisa kita dapatkan dengan cepat melalui internet.
- B. Teknologi komunikasi memudahkan kita untuk mendapatkan informasi.
- C. Salah satu dampak positif perkembangan teknologi komunikasi adalah memudahkan kita untuk mendapatkan informasi.
- D. Kita harus mencari informasi melalui buku atau koran.

6. Bacalah Paragraf Berikut!

Transportasi yang cepat dan nyaman dapat mempengaruhi perkembangan pariwisata di Kota Madiun. Banyak wisatawan yang datang karena akses transportasi yang mudah. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Kota Madiun.

Kalimat utama paragraf di atas adalah....

- A. Banyak wisatawan yang datang karena akses transportasi yang mudah.
- B. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Kota Madiun.
- C. Transportasi yang cepat dan nyaman mempengaruhi perkembangan pariwisata di Kota Madiun.
- D. Transportasi yang cepat dan nyaman.

7. Bacalah Teks Berikut!

Di lingkungan kita, terdapat banyak toko atau warung yang sudah menggunakan mesin kasir untuk mengelola transaksi pembelian. Mesin kasir ini membantu pemilik toko untuk mencatat barang yang terjual dan menghitung total harga dengan cepat dan akurat.

Kalimat manakah yang merupakan kalimat penjelas dalam teks tersebut?

- A. Di lingkungan kita, terdapat banyak toko atau warung yang sudah menggunakan mesin kasir untuk mengelola transaksi pembelian.
- B. Mesin kasir ini membantu pemilik toko untuk mencatat barang yang terjual.
- C. Mesin kasir ini membantu pemilik toko untuk menghitung total harga dengan cepat dan akurat.
- D. Penggunaan mesin kasir sudah menjadi hal umum di toko atau warung.

8. Bacalah Teks Berikut!

Di lingkungan sekitar, banyak sekolah yang sudah menggunakan proyektor dalam proses pembelajaran. Proyektor ini memungkinkan guru untuk menampilkan gambar atau video yang menarik sebagai sarana penunjang pembelajaran sehingga membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Kalimat manakah yang merupakan kalimat penjelas dalam teks tersebut?

- A. Di lingkungan sekitar kita, banyak sekolah yang sudah menggunakan proyektor dalam proses pembelajaran.
- B. Proyektor ini memungkinkan guru untuk menampilkan gambar atau video yang menarik sebagai sarana penunjang pembelajaran.
- C. Sekolah menggunakan proyektor untuk pembelajaran.
- D. Proyektor membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

9. Bacalah Teks Berikut!

Transportasi di desa Bangunsari sudah mengalami perkembangan. Dahulu, untuk pergi ke kota, orang harus menggunakan mobil atau sepeda motor. Namun sekarang, terdapat angkutan umum berupa bus yang rutin mengantar dan menjemput penumpang dari desa ke kota.

Apa yang membuat transportasi semakin berkembang di desa Bangunsari?

- A. Penggunaan mobil
- B. Penggunaan sepeda motor
- C. Penggunaan angkutan umum berupa bus
- D. Penggunaan kereta api

10. Bacalah Teks Berikut!

Di desa Pilangkenceng, penggunaan teknologi dalam produksi sandang semakin meningkat. Berbagai alat *modern* digunakan untuk membuat kain dan pakaian. Hal ini membuat produksi menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih bervariasi.

Apa kesimpulan dari teks tersebut?

- A. Penggunaan alat-alat modern yang semakin meningkat di desa Pilangkenceng membuat produksi sandang menjadi lebih efisien dan hasilnya bervariasi.
- B. Penggunaan tenun manual di desa Pilangkenceng dapat meningkatkan produksi sandang.
- C. Penggunaan bahan-bahan alami masih terus digunakan untuk proses produksi agar hasilnya bagus.
- D. Penggunaan bahan-bahan sintetis membuat produksi sandang yang ada di desa Pilangkenceng lebih bervariasi.

11. Bacalah Paragraf Berikut Ini!

Di desa Maron, masyarakat sudah menggunakan mesin untuk membuat kain. Sebelumnya, mereka membuat kain secara tradisional dengan alat tenun. Dengan adanya mesin, proses pembuatan kain menjadi lebih cepat dan mudah. Mesin ini membantu meningkatkan produksi kain di desa ini.

Apa kesimpulan dari teks tersebut?

- A. Desa Maron adalah satu-satunya desa yang menggunakan mesin jahit.
- B. Masyarakat desa membuat kain secara tradisional dengan alat tenun hingga saat ini.
- C. Masyarakat desa menggunakan mesin untuk membuat kain agar pembuatan menjadi lebih cepat dan membantu meningkatkan produksi kain di desa.
- D. Proses pembuatan kain tradisional lebih mudah daripada menggunakan mesin, sehingga produksi kain di desa Maron meningkat berkat adanya mesin.

Teks untuk soal nomor 12 s.d 14

Hasil Teknologi Pangan

Manusia butuh makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanannya dapat membuat makanan lebih awet.

12. Ide pokok paragraf satu adalah....

- A. Makanan manusia berasal dari hasil panen.
- B. Manusia selalu membutuhkan makanan.
- C. Panen terjadi pada beberapa waktu.
- D. Cara untuk mengolah makanan.

13. Ide pokok paragraf dua adalah....
- Kedelai dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan.
 - Teknologi pangan membuat makanan menjadi awet.
 - Teknologi pangan dapat menghasilkan jenis makanan baru.
 - Manusia menggunakan teknologi pangan agar makanan selalu tersedia.
14. Ide pokok paragraf tiga adalah....
- Makanan olahan selalu disimpan dalam kaleng.
 - Teknologi pangan sangat berguna untuk menghasilkan jenis makanan baru.
 - Olahan makanan awet jika dikemas dengan benar.
 - Kemasan makanan sangat berpengaruh terhadap daya tahan makanan.

Teks untuk soal nomor 15 s.d 18

Pengolahan Susu Sapi

Susu merupakan hasil utama dari sapi perah. Susu sapi segar memiliki daya tahan sekitar 5 jam saja. Susu perlu diolah dengan baik supaya gizi dalam susu dapat dinikmati kapan saja.

Pengolahan susu sapi dapat dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Teknologi pangan juga menjaga agar makanan tetap awet.

Susu sapi dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan baru. Contohnya adalah yoghurt, keju, permen, mentega, hingga es krim. Hasil olahan susu sapi biasanya sangat disukai oleh anak-anak.

Dalam proses pengolahan susu, yang paling penting setelah hasilnya adalah cara mengemasnya. Pengemasan produk dapat menentukan daya tahan makanan tersebut. Daya tahan susu yang dikemas dengan plastik biasa akan berbeda dari susu yang dikemas dengan kardus kedap udara.

15. Ide pokok paragraf satu adalah....
- Sapi perah menghasilkan susu.
 - Susu sapi perah merupakan susu yang memiliki daya tahan 5 jam.
 - Susu sapi perah harus diolah dengan baik sebelum dikonsumsi.
 - Susu dapat dinikmati kapan saja.
16. Ide pokok paragraf dua adalah....
- Susu sapi dapat diolah menjadi makanan yang tahan lama.
 - Susu sapi yang melalui tahap pengolahan penting untuk dilakukan.
 - Pengolahan susu sapi dilakukan menggunakan teknologi pangan.
 - Pengolahan susu sapi dapat menghasilkan berbagai makanan baru.

17. Ide pokok paragraf tiga adalah....
- A. Olahan susu sapi sangat disukai anak-anak karena enak.
 - B. Yoghurt, keju, permen, dan mentega adalah makanan dari olahan susu.
 - C. Susu sapi sangat disukai oleh anak-anak.
 - D. Susu sapi diolah menjadi makanan baru.
18. Ide pokok paragraf empat adalah....
- A. Olahan susu sapi memiliki daya tahan yang berbeda.
 - B. Cara pengemasan produk olahan susu sapi.
 - C. Olahan susu sapi baik dikemas menggunakan plastik biasa.
 - D. Pengolahan susu membutuhkan waktu yang lama.
19. Berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan di soal nomor 12 s.d 14, maka ringkasan yang tepat adalah....
- A. Manusia selalu membutuhkan sumber makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam makanan. Kedelai diolah menjadi tempe, tahu, dan susu kedelai.
 - B. Manusia membutuhkan sumber makanan. Jadi, agar makanan selalu tersedia, manusia menggunakan mesin untuk mengolah makanan. Teknologi pangan menjadi hal yang penting untuk menghasilkan jenis makanan baru.
 - C. Manusia selalu membutuhkan makanan. Agar makanan selalu tersedia, manusia menggunakan melakukan pengawetan makanan. Pengawetan makanan dilakukan agar makanan memiliki daya tahan sekitar 3 bulan.
 - D. Manusia selalu membutuhkan makanan. Jadi, agar makanan selalu tersedia, manusia menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan menjadi hal yang penting untuk menghasilkan jenis makanan baru.

20. Berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan di soal nomor 15 s.d 18, maka ringkasan yang tepat adalah....
- A. Sapi perah menghasilkan susu. Pengolahan susu sapi dilakukan menggunakan teknologi pangan. Susu sapi diolah menjadi makanan baru seperti yoghurt, keju, permen, mentega, dan es krim. Cara pengemasan produk olahan susu sapi sangat menentukan daya tahan makanan tersebut.
 - B. Susu sapi adalah hasil dari sapi perah yang perlu diolah dengan baik menggunakan teknologi pangan agar gizinya tetap terjaga. Pengolahan susu dapat menghasilkan berbagai jenis makanan baru seperti yoghurt, keju, permen, mentega, dan es krim yang disukai oleh anak-anak.
 - C. Susu sapi adalah hasil dari sapi perah. Pengolahan susu dapat menghasilkan berbagai jenis makanan. Pengemasan produk tidak terlalu penting dalam menentukan daya tahan makanan tersebut.
 - D. Susu sapi adalah hasil dari sapi perah yang perlu diolah dengan baik menggunakan teknologi pangan agar gizinya tetap terjaga. Pengolahan susu dapat menghasilkan berbagai jenis makanan baru yang hanya bertahan sekitar 5 jam saja. Pengemasan produk juga tidak terlalu penting dalam menentukan daya tahan makanan tersebut.

Kunci Jawaban *Post-test*

- 1. A
- 2. C
- 3. B
- 4. A
- 5. C
- 6. C
- 7. C
- 8. D
- 9. C
- 10. A
- 11. C
- 12. B
- 13. D
- 14. B
- 15. A
- 16. C
- 17. D
- 18. B
- 19. D
- 20. A

Lampiran 6 Instrumen Validasi Soal Pre-test

Validator I

F. Lembar Validasi Pre-test

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN PRE-TEST HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MENENTUKAN
IDE POKOK KELAS III**

Peneliti : Indah Fitriani
Materi Pokok : Tema 7 Subtema 2 (Menentukan Ide Pokok)

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia menentukan ide pokok kelas III. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *pre-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.
NIP/NIDN : 0704098801
Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator			✓		
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓		
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami			✓		
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
	c. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 9
 Skor Terendah = $1 \times 9 = 9$
 Skor Tertinggi = $4 \times 9 = 36$
 Skor Kriteria = $\frac{36-9}{3} = 9$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$27 < x \leq 36$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$18 < x \leq 27$	B (Baik)	Dapat digunakan setelah revisi
$9 < x \leq 18$	C (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

- Tambahkan indikator pada KD 4.6
- Untuk teks pada soal menentukan ide pokok jadikan satu teks
- Tambahkan soal meringkas

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan setelah revisi (baik)
- C. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Madiun, 18 April 2024

Validator,



Dr. Cerianing Putri P., M.Pd.

Validator II

F. Lembar Validasi *Pre-test*

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *PRE-TEST* HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MENENTUKAN
IDE POKOK KELAS III**

Peneliti : Indah Fitriani

Materi Pokok : Tema 7 Subtema 2 (Menentukan Ide Pokok)

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia menentukan ide pokok kelas III. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *pre-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Apri Kartikasari H.S., M.Pd.
NIP/NIDN : 0721048801
Instansi : Universitas Peki Madurea

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
	c. Bahasa yang digunakan efektif		✓			
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan	= 9
Skor Terendah	= $1 \times 9 = 9$
Skor Tertinggi	= $4 \times 9 = 36$
Skor Kriteria	= $\frac{36-9}{3} = 9$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$27 < x \leq 36$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi ✓
$18 < x \leq 27$	B (Baik)	Dapat digunakan setelah revisi
$9 < x \leq 18$	C (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

1. Masih banyak penyusunan kalimat yang tidak sesuai struktur gramatikal.
2. Lay out antarparagraf mohon disesuaikan. Instruksi soal dengan ~~serta~~ yang disajikan tidak perlu dijadi ganda.

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik) *revisi minor!*
- B. Instrumen dapat digunakan setelah revisi (baik)
- C. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Masruen 3 April 2024

Validator,

[Signature]
Apri Kartikasari H.S.

Lampiran 7 Instrumen Validasi Soal Post-test

Validator I

G. Lembar Validasi *Post-test*

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *POST-TEST* HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENENTUKAN IDE POKOK KELAS III**

Peneliti : Indah Fitriani

Materi Pokok : Tema 7 Subtema 2 (Menentukan Ide Pokok)

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *post-test* hasil belajar bahasa Indonesia menentukan ide pokok kelas III. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *post-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.pd.

NIP/NIDN : 0704098801

Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator			✓		
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓		
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami			✓		
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
	c. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 9
 Skor Terendah = $1 \times 9 = 9$
 Skor Tertinggi = $4 \times 9 = 36$
 Skor Kriteria = $\frac{36-9}{3} = 9$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$27 < x \leq 36$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$18 < x \leq 27$	B (Baik)	Dapat digunakan setelah revisi
$9 < x \leq 18$	C (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

Catatan sama dengan pre-test

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan setelah revisi (baik)
- C. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Medion, 18 April 2024

Validator,



Dr. Cerianing Putri P., M.P.I.

Validator II

G. Lembar Validasi *Post-test*

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *POST-TEST* HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENENTUKAN IDE POKOK KELAS III**

Peneliti : Indah Fitriani

Materi Pokok : Tema 7 Subtema 2 (Menentukan Ide Pokok)

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *post-test* hasil belajar bahasa Indonesia menentukan ide pokok kelas III. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *post-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : *Apri Kartikasari H.S., M.Pd.*

NIP/NIDN : *0720040801*

Instansi : *Universitas PGRI Madiun*

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
	c. Bahasa yang digunakan efektif		✓			
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 9
 Skor Terendah = $1 \times 9 = 9$
 Skor Tertinggi = $4 \times 9 = 36$
 Skor Kriteria = $\frac{36-9}{3} = 9$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$27 < x \leq 36$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$18 < x \leq 27$	B (Baik)	Dapat digunakan setelah revisi
$9 < x \leq 18$	C (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

Catatan sama dengan p5hoh
 bahasa sebelumnya.
 Revisi nomor!

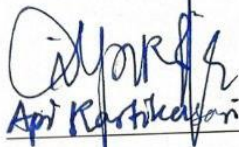
C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan setelah revisi (baik)
- C. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Martani, 3 April 2024

Validator,


Api Kartika Sari ttd.

Lampiran 8 Reliabilitas Soal *Pre-test*

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menyatakan bahwa instrumen soal *pre-test* dengan jumlah soal 20 butir *reliable*. Hasil uji menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* > 0.7, sehingga soal dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut tabel SPSS uji reliabilitasnya.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

Lampiran 9 Reliabilitas Soal *Post-test*

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menyatakan bahwa instrumen soal *post-test* dengan jumlah soal 20 butir *reliable*. Hasil uji menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* > 0.7 , sehingga soal dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut tabel SPSS uji reliabilitasnya.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Lampiran 10 Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	65	75
2	75	90
3	55	70
4	70	80
5	70	85
6	65	75
7	60	70
8	65	75
9	65	75
10	75	85
11	80	95
12	60	75
13	55	70
14	70	80
15	65	75
16	60	75
17	70	80
18	70	85
19	75	85
20	80	90

Lampiran 11 Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas pada nilai *pre-test* berdistribusi normal, dibuktikan dengan $p\text{-value} \geq 0.05$ yaitu $0.200 \geq 0.05$. Hasil perhitungan uji normalitas pada nilai *post-test* berdistribusi tidak normal, dibuktikan dengan $p\text{-value} \leq 0.05$ yaitu $0.006 \leq 0.05$. Berikut hasil uji normalitas pada SPSS.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Posttest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.133	20	.200*	.948	20	.345
Posttest	.233	20	.006	.913	20	.073

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis didapatkan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu $0.00 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak. Terdapat perbedaan nilai *mean rank* dari 0.00 menjadi 10.50, sehingga terlihat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III setelah diberikan *treatment*. Jadi, keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dapat diketahui bahwa media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Berikut hasil uji hipotesis pada SPSS.

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.50	210.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-4.053 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 13 Surat Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101250
Nama Mahasiswa : Indah Fitriani
Judul : Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III

Madiun, 21 Maret 2024

Indah Fitriani
NIM. 2002101250

Dosen Pembimbing I

Dr. Lingga Nico Pandana, M.Pd.
NIDN. 0706119001



Dosen Pembimbing II

Naniek Kusumawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727128802

Mengetahui,
Kaprosdi. PGSD

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 14 Surat Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen

	UNIVERSITAS PGRI MADIUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400 Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id	
	Nomor : 0229.b/N/FKIP/UNIPMA/2024 Lampiran : - Hal : Permohonan Izin Penelitian	Madiun, 19 April 2024
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Ngampel 01 Kabupaten Madiun di tempat		
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:		
Nama : Indah Fitriani NIM : 2002101250 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul: "Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III."		
Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.		
		 Dekan, Dr. Sardulo Gembong, M.Pd. NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 15 Surat Pelaksanaan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGAMPEL 01
Jl. Ahmad Yani No. 74, Kedondong, Ngampel
Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun

Kode Pos 63153

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/062/A02.107.150.10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI KARTINA LIKA PRATIWI, S.Pd
NIP : 19860421 200902 2 009
Pangkat/Gol : Penata TK. I/ IIID
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

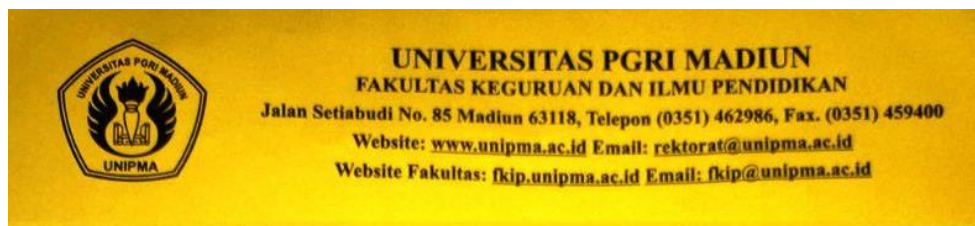
Nama : INDAH FITRIANI
NIM : 2002101250
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Ngampel 01 Kabupaten Madiun. Dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah (skripsi) yang berjudul "KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU PARAGRAF BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III".

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mejayan, 30 April 2024
Kepala SDN Ngampel 01,
SDN NGAMPEL 01
KEC. MEJAYAN
DWI KARTINA LIKA PRATIWI, S.Pd
NIP. 19860421 200902 2 009

Lampiran 16 Surat Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : 0228.e/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 18 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
 kepada mahasiswa/i:

Nama : Indah Fitriani
 NIM : 2002101250
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 "Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran *Inkuiri*
 Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan
 terima kasih.


 *Dekan,
 Dri Sardulo Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199603 1 001

Lampiran 17 Surat Pelaksanaan Penelitian SD

	<p>PEMERINTAH KOTA MADIUN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NAMBANGAN KIDUL Jl. Urip Sumoharjo Sidodadi III No. 7 Telp. (0351) 499048 Kota Madiun Email: sdn04namb.kidul@gmail.com KECAMATAN MANGUHARJO</p>
	Kode Pos : 63128

SURAT KETERANGAN
No. 422/ 57/401.101.1.19/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sisilia Ary Widayanti,S.Pd
 NIP : 19800207 200604 2 020
 J a b a t a n : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 02 Nambangan Kidul
 Kecamatan Manguharjo Kota Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Fitriani
 NIM : 2002101250
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun . Dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah (skripsi) yang berjudul **” Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III ”**

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun
 Kepala SDN 02 Nambangan Kidul



WIDAYANTI,S.Pd
NIP. 19800207 200604 2 020

Lampiran 18 Dokumentasi

Uji Coba Instrumen *Pre-test* & *Post-test*



Pengerjaan Soal *Pre-test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia



Pembelajaran Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing



Pembelajaran Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing



Pembelajaran Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing



Pengerjaan Soal *Post-test* Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Lampiran 19 Validasi Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Indah Fitriani
 NPM : 2002101250
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd
 Pembimbing II : Naniek Kusumawati, M.Pd
 Judul : Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran
 Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Agusalim, Suryanti, & Irwan. (2021). Media Words Card to Improve Reading Skills at the beginning of the First Grade Students in Primary School. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(2), 531-537. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.701	532, 536	3, 28	✓	
2.	Ahmad, & Nazariah. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas IV SD Negeri 1 Nisam Pada Materi Kepahlawanan Dan Patriotisme. <i>Jurnal Pendidikan Almuslim</i> , 2(5), 1-10.	3	24	✓	
3.	Ahyar, J., & Edyansyah, T. (2021). Implementation of learning models by high school teachers in the time of covid-19 with the school of students in the City of Lhoksumawe. <i>International Journal for Educational and Vocational Studies</i> , 3(5), 359-364. https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i5.5977	360	5	✓	
4.	Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, T., Alfina, N., Sitepu, S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran di Abad Ke 21. <i>Jurnal Universitas Dharmawangsa</i> , 16(4), 939-955.	940	5	✓	
5.	Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta	8	1	✓	

	Implikasinya Dalam Pembelajaran. <i>Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami</i> , 3(2), 8–16. https://doi.org/10.15548/atj.v3i2.528				
6.	Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T., Fajriyah, L., Astuti, I. A., Hardiansyah, A., & Suseni, K. (2022). <i>Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."</i> CV Tohar Media. https://toharmedia.co.id	39	18	✓	
7.	Asman, L., & Binawati, N. W. (2023). The Effect of Guided Inquiry Learning Method on Science Learning Outcomes in Grade V Students of SD Negeri 1 Amparita. <i>International Journal of Multidisciplinary Sciences</i> , 1(2), 132–146. https://doi.org/10.37329/ijms.v1i2.2336	133, 145	3, 28	✓	
8.	Aulia, U., Nurlina, & Amal, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1. <i>Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora</i> , 2(2), 211–228. https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1046	214, 216	14, 54	✓	
9.	Aulia, E. V., Poedjiastoeti, S., & Agustini, R. (2018). The Effectiveness of Guided Inquiry-based Learning Material on Students' Science Literacy Skills. <i>Journal of Physics: Conference Series</i> , 947(1), 1–7. https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012049	2	6	✓	
10.	Bali, M. M. E., Baharun, H., Madanibillah, A., Muali, C., Lukman, & Anam, N. (2021). Innovative Learning Media Based on e-Learning in the New Normal Era. <i>Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore</i> , 6988–6993.	6988	21	✓	
11.	Dharmayanti, D. P. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Semester I	153	53	✓	

	Sdn 3 Sudaji. <i>Indonesian Journal of Educational Development</i> , 3(1), 152–161. https://doi.org/10.5281/zenodo.6575115				
12.	Ekayogi, I. W. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. <i>Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar</i> , 6(2), 433–452. https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.495	33, 35	52	✓	
13.	Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. <i>International Journal of Technology Vocational Education and Training</i> , 3(1), 62–73.	438	1	✓	
14.	Farida, L. (2019). Pengembangan Kartu Bahasa (KARSA) Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Development Of Kartu Bahasa (KARSA) As Learning Media For Reading Comprehension In Fourth Grade. <i>Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 8(19), 829–839.	32	23, 50	✓	
15.	Fauzi, M. R. (2020). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar kelas tinggi dengan menentukan ide pokok paragraf melalui metode concentrated language encounter. <i>Journal Of Elementary Education</i> , 3(4), 147–161. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4851	147, 159	51	✓	
16.	Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., Mariyanto, & Juansah, D. E. (2023). Instrumen Tes dan Non Tes Pada Penelitian. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 2(6), 784–808.	6450	35	✓	
17.	Finisea, E. M. (2018). Analisis Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman</i> , 9(1), 20–41.	30	27	✓	

18.	Hakim, L., & Safi'i, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form. <i>BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra</i> , 20(2), 151-156. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/	152	24	✓	
19.	Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). <i>Media Pembelajaran</i> . Tahta Media Group.	29	19	✓	
20.	Hastuti, I., Mariyati, Y., Sutarto, & Nasirin, C. (2020). The Effect of Guided Inquiry Learning Model to the Metacognitive Ability of Primary School Students. <i>Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram</i> , 8(1), 37-45. https://doi.org/10.33394/jps.v8i1.2615	38	12	✓	
21.	Hikmah, N., Irmawanty, & Anisa. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. <i>Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam</i> , 1(2), 32-46. https://doi.org/10.59581/konstanta.v1i2.655	35	6	✓	
22.	Huki, F. P., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Lewa Tidahu. <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> , 3(10), 7857-7868.	7859	55	✓	
23.	Ibrahim, M., Fauzan, M., Raihan, P., & Nurhadi, S. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. <i>Jurnal Pendidikan Islam</i> , 4(2), 106-113.	113	4	✓	
24.	Jannah, M., Supardi, Z. A., & Prabowo. (2020). Guided Inquiry Model with the REACT Strategy Learning Materials to Improve the Students' Learning Achievement. <i>IJORER: International</i>	157	12	✓	

	<i>Journal of Recent Educational Research</i> , 1(2), 156–168. https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i2.45				
25.	Kartika, M. P. (2018). Kemampuan Menentukan Ide Pokok Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. <i>Jurnal Onoma Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra</i> , 1(2), 58–72.	60, 65	26, 55	✓	
26.	Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. <i>Jurnal Pencerahan</i> , 9(2), 66–82. http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/download/2877/2739	73	51	✓	
27.	Khoerunnisa, P., Syifa, &, & Aqwal, M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. <i>Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 4(1). https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia	7	5	✓	
28.	Kosilah, S., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> , 1(6), 1139–1146.	1142	1	✓	
29.	Kristanto, A. (2016). <i>Media Pembelajaran</i> . Penerbit Bintang Surabaya.	12	19,20	✓	
30.	Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. <i>Jurnal Almaata</i> , 13(1), 40–62.	41	2	✓	
31.	Lisawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Educatio FKIP UNMA</i> , 9(3), 1228–1235. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236	1128, 1232, 1233	3, 28, 55	✓	
32.	Machpud. (2022). Pendekatan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SBK Kelas VI Semester 2. <i>Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan</i> , 2(2), 240–248.	242	16	✓	

33.	Magdalena, I., Safitri, T., Maghfiroh, N., & Yolawati, N. N. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Tematik Kelas 3 di SD Negeri 14 Tangerang. <i>Fondatia</i> , 4(2), 222–233. https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.886	322	4	✓	
34.	Maknun, L., & Haryanti, L. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Inquiry Based Learning Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmiah Global Education</i> , 3(2), 155–163.	155, 158, 161	4, 28, 54	✓	
35.	Mansur, A., Karim, K. H., & Hady, D. (2023). Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Ternate. <i>Jp 11(1)</i> .	76	27	✓	
36.	Marasabesy, A., Jusuf, R., & Wahid, S. M. (2023). Improving Students' Science Process Skills on The Concept of Science in Elementary School Through The Guided Inquiry Learning Model. <i>EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan</i> , 7(2), 2139–2147.	2141	12	✓	
37.	Nulhakim, L., Berlian, L., Rakhmawan, A., Saefullah, A., Rohimah, R. B., Firdaus, B., Hasan, A., Islami, R. A. Z., & Sari, I. (2022). Syntax of the Guided Inquiry Learning Model Based on Local Wisdom of Baduy's Society Towards Scientific Literacy on Environmental Conservation Theme. <i>Gagasan Pendidikan Indonesia</i> , 3(1), 31–36. https://doi.org/10.30870/gpi.v3i1.14787	34	17	✓	
38.	Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. <i>PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 3(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa	245	21	✓	
39.	Nurhaedah, S., Suarlin, S., & Sari, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah	309	11	✓	

	Dasar Application of Guided Inquiry Learning Model to Improve Higher-Level Thinking Skills of Elementary School Students. <i>Journal of Education</i> , 2(5), 306–328.				
40.	Nurlaila, N., & Lufri, L. (2021). The effect of guided inquiry learning models using the help of student activity sheet on the knowledge competency of students in class xi of SMAN 1 Sungayang. <i>Journal of Physics: Conference Series</i> , 1940(1), 1–3. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1940/1/012120	2	13	✓	
41.	Nurlindayani, E., Setiono, S., & Suhendar, S. (2020). Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. <i>BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi</i> , 7(2), 55–62. https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12813	55	24	✓	
42.	Pramudya, P. A., & Safrul, S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(5), 8131–8138. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3749	8136	14	✓	
43.	Priyatno, E. (2021). Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas IV SDN Ciawi 1. <i>Jurnal Educatio</i> , 7(4), 1447–1454. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1519	1452	52	✓	
44.	Pulungan, A. H. (2021). The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas. <i>Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal</i> , 4(1), 524–532. https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1705	526	19	✓	
45.	Puspitarini, Y., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. <i>Anatolian Journal of</i>	54	19	✓	

	<i>Education</i> , 4(2), 53-60. https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a				
46.	Putri, S., Kristanto, T., Purwanto, & Juliani, L. (2023). The Use of Word Card Media to Improve Paragraph Writing Skill in Third Grade of Elementary School. <i>Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education Yogyakarta</i> , 1, 1650-1663.	1653	23, 51	✓	
47.	Rusdianto, M., Mahmud, M., Bahsoan, A., & Sudirman, S. (2023). The Use Of Learning Media On Students' Learning Outcomes. <i>Journal of Economic and Business Education</i> , 1(1), 30-35. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index	31	21	✓	
48.	Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. <i>Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP</i> , 2(1), 470-477.	473	19	✓	
49.	Seso, Y., Solehun, S., & Putra, T. (2022). Pengaruh Media Kartu Cerita terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres 5 Doom. <i>Jurnal Papeda</i> , 4(1), 74-80.	76	22, 51	✓	
50.	Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? <i>Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA</i> , 35(1), 31-46.	32	1	✓	
51.	Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Mulya, R., Friadi, J., & Nelmira, W. (2017). <i>Model-Model Pembelajaran</i> . Penerbit Lakeisha, 4(1).	120	14	✓	
52.	Suladi, S. (2014). <i>Paragraf</i> . Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	2	26	✓	
53.	Sumardi, A. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya UT. <i>Pena Literasi Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i> , 2(1), 1-7. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/pena_literasiEmail	2, 3	2, 5	✓	

54.	Tayeb, T. (2017). Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran Analysis And Benefits Of Learning Models. <i>AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam</i> , 4(2), 48–55. https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i2.a5.2017	49	6	✓	
55.	Triandy, R. (2017). Pembelajaran Mengidentifikasi Ide Pokok Dalam Artikel Dengan Metode Inquiry Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung. <i>Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah</i> , 7(2), 143–152.	145	27	✓	
56.	Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa SD. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti</i> , 9(2), 274–285. https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.676	283	11	✓	
57.	Widodo, W., Suyanto, T., Setyowati, R. R., Martini, S., Sari, D. R., & Inzanah, S. (2018). Model Pembelajaran ALLR Active Based – Lesson Learn – Reflection Untuk Penguatan Sikap Toleransi Sosial. In <i>Angewandte Chemie International Edition</i> , 6(11), 951–952.	45	11	✓	
58.	Widyastuti, F., Mawardi, & Wardani, K. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4SD Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. <i>Jurnal Kiprah</i> , 6(1), 1–13. http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/index	4	6	✓	
59.	Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). <i>Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa</i> . Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id	7	24	✓	
60.	Wiyoko, T., & Astuti, N. (2020). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing	75	52	✓	

	untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan</i> , 5(1), 68–76.				
61.	Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. <i>Journal on Education</i> , 05(02), 3928–3936.	3931	20	✓	
62.	Wulandari, S., Atmono, P., & Rispatiningsih, D. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pancadharmas. <i>Jurnal Bahusacca</i> , 2(1), 52–66.	52	15	✓	
63.	Yani, D., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. <i>Melior: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia</i> , 3(1), 1–7. https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1555	6	28	✓	
64.	Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur). <i>E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD</i> , 8(8), 159–172. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd	165, 169	14, 53	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 26 Juni 2024

Dosen Pembimbing II,



Naniek Kusumawati, M.Pd

NIDN. 0727128802

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan dan Validasi Sumber Pustaka

BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI SUMBER PUSTAKA

Pada hari Rabu, 15 Mei 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Indah Fitriani
 NIM : 2002101250
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran
 Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
 Siswa Kelas III
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd
 2. Naniek Kusumawati, S.Pd., M.Pd

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:


- Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- Validasi sumber pustaka berjumlah 4 buku dan 60 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

Untuk itu mahasiswa tersebut berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Pembimbing I

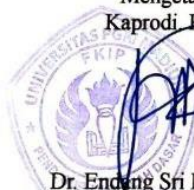

 Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd
 NIDN. 0706119001

Madiun, 04 Juni 2024
Pembimbing II


 Naniek Kusumawati, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0727128802

Mengetahui,
Kaprodik PGSD


 Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803



RIWAYAT HIDUP



Indah Fitriani dilahirkan di desa Bangunsari, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun pada tanggal 21 September 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Wagiman dan Ibu Parsiti. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kecamatan Mejayan. Tamat SDN Bangunsari 03 tahun 2014, SMPN 2 Mejayan tahun 2017, dan SMAN 1 Mejayan tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Madiun. Semasa mahasiswa aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kependudukan Cendekia. Selain itu juga aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022.